

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK BUKU SAKU PADA
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN CUACA
KELAS III SD NEGERI 064965 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

AMALIA ARUM DILA

2102090003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
NPM : 2102090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

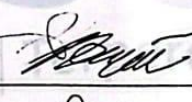

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

2. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

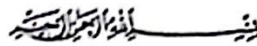
3. Suci Prawita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
NPM : 2102090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran
IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten M. H. S. No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
NPM : 21020990003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/Februari/25	DISKUSI hasil REVISI Dengan Pembimbing	
12/Maret/25	BIMBINGAN Validasi Para ahli	
17/Maret/25	REVISIAN Validasi Para ahli	
16/April/25	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 4.	
17/April/25	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 5	
22/April/25	REVISI BAB 4 Perbaiki	
23/April/25	REVISI SKRIPSI BAB 5	
29/April/25	ACC LIDANG	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
NPM : 2102090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran
IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

05002AMX310871227

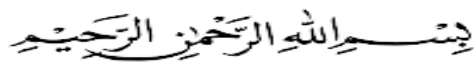
ABSTRAK

Amalia Arum Dila, 2102090003. Pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca kelas III SD Negeri 064985 Medan. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk buku saku yang efektif untuk pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Metode pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang mencakup tahap *Analisis, Desain, Pengembangan, dan Implementasi*. Meskipun penelitian ini terbatas pada empat tahap, hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan memiliki kelayakan yang sangat baik, dengan nilai validasi mencapai 95% dari ahli desain media, 82% dari ahli materi, dan 80% dari ahli bahasa. Uji coba dilakukan di kelas III SD Negeri 064965 Medan dengan melibatkan 19 siswa, yang menunjukkan tingkat kepraktisan bahan ajar sebesar 90% untuk guru dan 92% untuk siswa, keduanya dalam kategori "sangat praktis". Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar uji coba dilakukan di lebih banyak kelas atau sekolah untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan representatif. Selain itu, pengembangan bahan ajar selanjutnya perlu mempertimbangkan variasi dan daya tarik yang lebih besar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar

Kata kunci : Bahan ajar, Buku Saku, IPA dan siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan**”. Adapun gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulis ini menyadari dalam penyusunan proposal skripsi tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta dan ibunda yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sampai anakmu bisa berada dititik ini sampai gelar sarjana S-1berkat doa dan dukungan orang tua tiada henti-hentinya bukanlah apa-apa ayah dan ibu terimah kasih banyak untuk pengorbanaan selama ini.

Dengan kesadaran penuh kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, 29 April 2025

Amalia Arum Dila

2102090003

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah	5
1. 3 Batasan Masalah.....	6
1. 4 Rumusan Masalah	6
1. 5 Tujuan Masalah.....	6
1. 6 Manfaat Masalah	7
1. 7 Spesifik Produk	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis	10
2.1.1 Bahan Ajar	10
2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar.....	10
2.1.1.2 Tujuan Bahan Ajar	10
2.1.1.3 Manfaat Bahan Ajar	11
2.1.1.4 Karakteristik Bahan Ajar	12
2.1.2 Buku Saku	13
2.1.2.1 Pengertian Buku Saku	13
2.1.2.2 Fungsi buku saku	14
2.1.2.3 Manfaat buku saku.....	14
2.1.2.4 Kelebihan dan kekurangan buku saku	15
2.1.3	
Pembelajaran IPA.....	16
2.1.3.1 Pembelajaran IPA Disekolah Dasar	16
2.1.3.2 Tujuan Pembelajaran IPA.....	17
2.1.3.3 Manfaat Pembelajaran IPA.....	18
2.1.3.4 Materi Dalam Pembelajaran IPA.....	18

2.2 Kerangka Konseptual	19
2.3 Hipotesis.....	21
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	22
3. 1 Metode Penelitian.....	22
3. 2 Tahapan Penelitian	24
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2.2 Sumber Data Penelitian	24
3.2.3 Instrumen Penelitian	24
3.2.4 Analisis Data Penelitian.....	29
3. 3 Rancangan Produk	30
3.3.1 Pengujian Internal	30
3.3.2 Pengujian Eksternal.....	31
3. 4 Tahapan Pengembangan.....	32
3.4.1 Pembuatan Produk	32
3.4.2 Pengujian Lapangan.....	34
3. 5 Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian Dan Pengembangan	36
4.1.1 Tahap Analysis (Analisis).....	37
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan	38
4.1.1.2 Analisis Karakteristik Siswa	39
4.1.1.3 Analisis Kurikulum	40
4.1.2 Tahap <i>Design</i> (Perencanaan)	41
4.1.2.1 Merancangan Buku Saku	41
4.1.2.2 Menyusun Instrumen	42
4.1.2.3 Penyusunan Modul Ajar	43
4.1.3 Tahap <i>Development</i> (Pengembangan)	43
4.1.3.1 Validasi Ahli Materi Pembelajaran	44
4.1.3.2 Validasi Ahli Desain Media	45
4.1.3.3 Validasi Ahli Bahasa	46

4.1.4 tahap <i>Implementation</i> (Penerapan)	47
4.1.4.1 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru.....	48
4.1.4.2 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku	50
4.2.2 Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Buku Saku.....	50
4.2.3 Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Buku Saku.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Wawancara	60
Lampiran 02 Silabus	62
Lampiran 03 Rpp	70
Lampiran 04 Angket Validasi Materi	75
Lampiran 05 Angket Validasi Bahasa	78
Lampiran 06 Angket Validasi Media	80
Lampiran 07 Kisi-Kisi Angket Guru	83
Lampiran 08 Kisi-Kisi Angket Siswa	86
Lampiran 09 dokumentasi	88
Lampiran 10 hasil angket siswa	90
Lampiran 11 K1.....	91
Lampiran 12 K2.....	92
Lampiran 13 K3.....	93
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	94
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal.....	95
Lampiran 16 Berita Acara setelah seminar proposal.....	96
Lampiran 17 Berita Acara Setelah seminar proposal.....	97
Lampiran 18 lembar pengesahan setelah seminar.....	98
Lampiran 19 Surat permohonan riset.....	99
Lampiran 20 surat riset.....	100
Lampiran 21 surat balasan riset.....	101
Lampiran 22 Berita Acara Skripsi.....	102
Lampiran 23 Hasil Turnitin.....	103
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	104

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Angket Validasi Ahli Bahan Ajar	25
Tabel 3.2 Angket Validasi Ahli Materi.....	26
Tabel 3.3 Angket Validasi Ahli Bahasa	27
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Guru	27
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Siswa	28
Tabel 3.6 Kategori Interval Validitas Buku Saku	29
Tabel 3.7 Kategori Interval Praktis Buku Saku	29
Tabel 3.8 Jadwal Rencana Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Dan Indikator Pembelajaran	40
Tabel 4.2 Daftar Validator	43
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran	44
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media	45
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa	45
Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Guru	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model ADDIE	21
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian Pengembangan Model ADDIE	32
Gambar 4.1 Desain Buku Saku	42
Gambar 4.2 Kegiatan Uji Coba Dikelas.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha manusia untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik secara fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Seperti yang kita pahami, pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar di sekolah, tetapi juga meliputi pengalaman hidup, interaksi sosial, dan pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan, individu dilatih untuk berpikir kritis, berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik. Dengan berkembangnya kecerdasan dan potensi tersebut, setiap anak dapat memperoleh pengetahuan, kreativitas, kesehatan fisik dan mental, kepribadian yang positif, kemandirian, serta menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Ulfah 2021).

Bahan ajar merupakan sekumpulan alat pembelajaran yang mencakup materi, metode pengajaran, batasan-batasan, serta cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu memperoleh kompetensi atau subkompetensi beserta segala kompleksitasnya (Magdalena et al. 2020). Peran guru dalam merancang atau menyusun materi ajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar dan pengajaran yang dilakukan melalui materi tersebut. Selain itu, materi ajar dapat dipahami sebagai berbagai bentuk bahan yang disusun secara terstruktur, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam memilih materi yang tepat dan berkualitas, kita perlu menggunakan bahan ajar berupa buku saku yang dapat dikembangkan secara efektif di dalam kelas. Buku saku ini memiliki ukuran kecil, sehingga sangat mudah dibawa ke mana saja dan dapat dibaca kapan saja, baik di rumah maupun di luar. Buku saku disusun secara sistematis dan praktis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Buku ini berfungsi sebagai sumber informasi satu arah yang mendukung kegiatan pembelajaran dan membantu siswa dalam proses belajar mereka. Berdasarkan jenisnya, bahan ajar dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu: bahan ajar cetak (printed), bahan ajar audio, bahan ajar audio-visual (audiovisual), dan bahan ajar interaktif (interactive teaching materials). Dengan memahami berbagai jenis bahan ajar ini, guru dapat memilih yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Setiyaningrum and Suratman 2020).

Buku saku memiliki keunggulan dalam hal portabilitas dan kemudahan akses, sehingga siswa dapat membawanya ke mana saja dan membacanya kapan saja. Dengan penyusunan yang sistematis dan praktis, buku saku dapat membantu siswa memahami materi perubahan cuaca dengan lebih baik. Selain itu, buku saku juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas. Melalui pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi perubahan cuaca. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan buku saku yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa di SD Negeri 064965 Medan, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar, pemahaman siswa terhadap materi perubahan cuaca menjadi sangat penting, mengingat fenomena ini berpengaruh langsung terhadap kehidupan sehari-hari. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan perubahan cuaca, disebabkan oleh kurangnya bahan ajar yang menarik dan mudah diakses. Di SD Negeri 064965 Medan, pengajaran IPA masih menghadapi tantangan dalam hal penyampaian materi yang menarik dan interaktif. Banyak bahan ajar yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari segi format maupun konteks. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan di kelas III SD 064955 Medan, penelitian ini menemukan bahwa peserta didik mengalami beberapa permasalahan dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi cuaca yang dimana siswa menunjukkan kurang minat dan motivasi dalam mempelajari materi perubahan cuaca. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahan ajar yang kurang menarik. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar terkait perubahan cuaca, seperti proses terjadinya hujan, angin, dan fenomena cuaca

lainnya. Guru belum pernah menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam belajar dikelas.

Pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 064965 Medan menghadapi beberapa masalah yang perlu diatasi. Pertama, siswa sering merasa bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan melalui buku teks yang tebal dan kurang menarik, sehingga mengurangi minat mereka untuk belajar. Selain itu, materi tentang perubahan cuaca sering kali dianggap kompleks, membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep dasar yang seharusnya dipelajari. Keterbatasan akses ke buku teks juga menjadi masalah, di mana tidak semua siswa memiliki sumber belajar yang sama, sehingga ada ketimpangan dalam pemahaman materi. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi juga dapat membuat siswa kurang terlibat, sehingga hasil belajar mereka tidak optimal. Terakhir, kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dapat menghambat pemahaman siswa di rumah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan buku saku yang dirancang menarik, dilengkapi dengan ilustrasi, grafik, dan informasi yang mudah dipahami. Materi dalam buku saku harus disusun dengan bahasa yang sederhana dan sistematis, serta menyertakan contoh nyata dan aktivitas praktis untuk membantu siswa memahami konsep perubahan cuaca dengan lebih baik. Selain itu, buku saku harus didistribusikan kepada semua siswa, termasuk mereka yang tidak memiliki akses ke buku teks, sehingga semua siswa memiliki sumber belajar yang sama.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan eksperimen sederhana, juga perlu diintegrasikan dengan buku saku untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Terakhir, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran melalui workshop atau pertemuan dapat memberikan informasi tentang materi perubahan cuaca dan cara mereka dapat membantu anak belajar di rumah, serta memberikan salinan buku saku untuk digunakan bersama. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemahaman siswa tentang materi perubahan cuaca dapat meningkat dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian yang kompherensif dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

1. 2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi perubahan cuaca masih rendah, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang ada.
2. Kurangnya desain buku saku yang akan dikembangkan perlu diperbaiki agar lebih menarik
3. Metode pembelajaran yang diterapkan saat ini kurang efektif dalam meningkatkan Minat belajar siswa.
4. Peran guru dalam proses pengembangan dan implemnetasi buku saku perlu ditingkatkan.

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu mengenai Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan ?
2. Bagaimana kelayakan produk bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan ?
3. Bagaimana kepraktisan produk bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan ?

1.5 Tujuan Masalah

Berikut adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah Anda berikan :

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan.

2. Untuk menilai kelayakan produk bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan
3. Untuk mengevaluasi kepraktisan produk bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan.

1. 6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi perubahan cuaca, sehingga memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media yang menarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan Minat Belajar Buku saku yang dirancang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar tentang perubahan cuaca, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

b. Bagi guru

Meningkatkan alat Bantu Mengajar Buku saku dapat berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang efektif, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Dengan adanya bahan ajar yang inovatif, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA

1. 7 Spesifik Produk

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta memudahkan guru dalam mengajar materi perubahan cuaca. Menurut (Bentu 2022) Spesifikasi buku saku, meliputi :

1. Ukuran hagaki kertas sidu 80 gsm dengan ukuran 10 x 14 cm.
2. Sebelum membuat buku saku pastikan untuk menentukan tema. Tema merupakan penentu materi apa yang akan dibahas dalam buku saku yang akan dibuat. Pada buku saku peneliti mengambil Tema perubahan cuaca.
3. Pembuatan gambar hendaknya sesuai dengan kearifan lokal dan materi yang diangkat. Pembuatan gambar dibuat dengan aplikasi canva.
4. Letak gambar sangat berperan penting dalam buku saku sehingga pada saat menempatkan materi tidak menutupi gambar.
5. Dengan mengedit pada setiap halaman peneliti terlebih dahulu menentukan dan meletakkan shapes pada setiap lembar buku saku sehingga ketika memasukan tulisan atau materi penulisannya akan terlihat jelas. Untuk penyusunan buku saku sebagai berikut: a. Bagian Pendahuluan 1. Kata pengantar 2. Daftar isi 3. Tujuan Pembelajaran b. Bagian isi 1. Materi 2. Latihan soal c. Bagian penutup 1. Daftar pustaka 2. Riwayat hidup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 kerangka Teoritis

2.1.1Bahan Ajar

2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar dalam pembelajaran

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Magdalena et al. 2020). Menurut Prastowo dalam (Waraulia 2020) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan segala 4 bahain, baik berupa informasi alat ataupun teks yang disusun secara sistematis mampu menampilkan secara utuh kompetensi yang dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. dalam penyampaianya harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa, bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional digunakan oleh seorang guru untuk membantu menunjang dalam proses pembelajaran (Nuryasana and Desiningrum 2020).bahan ajar adalah bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dimaksud bahan itu bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Dari pemaparan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang terdiri dari materi pelajaran yang disusun secara sistematis. Bahan ajar tidak hanya mencakup informasi dan teks, tetapi juga metode pembelajaran, batasan, dan cara evaluasi yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu kompetensi siswa. Penyampaian bahan ajar harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa agar efektif.

2.1.1.2 Tujuan Bahan Ajar

Tujuan bahan ajar adalah penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan suatu mempertimbangkan dalam kebutuhan peserta didik, bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dalam lingkungan sosial siswa, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.(Bawamenewi 2019). Menurut Prastowo dalam (Pramono 2020) untuk tujuan pembuatan bahan ajar, setidaknya ada empat hal pokok yang melingkupinya yaitu: 1) Membantu peserta didik dalam melengkapi sesuatu 2) Menyediakan berbagai pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik 3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Menurut Daryanto dalam (Rama 2016) tujuan bahan ajar diantaranya:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.

- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan bahan ajar adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif efisien dan menyenangkan yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

2.1.1.3 Manfaat Bahan Ajar dalam pembelajaran

Manfaat dari bahan ajar adalah mendapatkan materi yang sesuai dengan persyaratan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa, sehingga tidak lagi bergantung pada buku teks yang terkadang sulit dibaca. Menurut (Aisyah, Noviyanti, and Triyanto 2020) Bahan ajar memiliki manfaat yang memberikan suatu pengaruh besar terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan pembelajaran. Manfaat bahan ajar dikelompokkan bagi guru maupun siswa, manfaat bahan ajar yakni

- a) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
- c) serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Menurut (Fetra Bonita Sari, Risda Amini 2020) Manfaat bahan ajar memiliki keunggulan dari bahan ajar bagi guru adalah penghematan waktu, interaksi, dan efisiensi suasana belajar, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan cepat, belajar mandiri, dan menambah waktu belajar. Pernyataan ini menunjukkan bahwa karakteristik bahan ajar, misalnya membangkitkan minat, menjelaskan tujuan

pembelajaran. Menurut Andi Prastowo dalam (Mulyati 2022) Manfaat bahan ajar yaitu “Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat bahan ajar memiliki peran penting dalam pendidikan dengan memberikan dukungan kepada guru dan siswa. Bahan ajar tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan mandiri bagi siswa.

2.1.1.4 Karakteristik Bahan Ajar Dalam Pembelajaran

Menurut (Nurlaeli 2017) Bahan ajar secara khusus memiliki karakteristik sebagai berikut (1) bahan ajar disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan, (2) bahan ajar memfokuskan ke tujuan tertentu, (3) buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu, (4) bahan ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa, (5) dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas, (6) pola sajian bahan Pengembangan ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa, (7) gaya sajian bahan ajar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

Sedangkan menurut Daryanto dalam (Djono 2023) bahan ajar yang baik memiliki karakteristik yaitu selfinstruction, self-contained, stand alone, adaptif, dan user friendly. Kriteria bahan ajar yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran secara mandiri. Selain itu tujuan pembelajaran yang

diharapkan guru yaitu dengan penggunaan bahan ajar, maka dapat ditarik kesimpulan awal hasil belajar siswa akan meningkat.

2.1.2 Pengertian Buku Saku Pada Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, buku saku adalah buku kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku juga dapat diartikan sebagai buku yang berisi informasi tertentu dan memiliki ukuran yang kecil, ringan, dan dapat disimpan di saku. Dan juga dapat dibaca kapan pun dan dimana pun (Ii 2019). Menurut Eliana & Solikhah dalam (Setiyaningrum and Suratman 2020) buku saku diartikan sebagai buku yang berukuran kecil sehingga efektif untuk di bawa ke mana saja dan dapat di baca kapan saja. Buku saku disusun secara runtut dan praktis, mempermudah siswa dalam memahami materi. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹⁸ Sehingga, secara umum buku saku adalah buku yang menekankan pada ukurannya yang kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana dan bisa kita baca kapan saja (Ranintya Meikahani 2009).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa buku saku adalah alat bantu belajar yang efektif dan efisien. Dengan karakteristiknya yang praktis dan informatif, buku saku dapat menjadi solusi yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran berbagai tingkat pendidikan. Dalam era digital ini, meskipun banyak sumber daya pembelajaran tersedia secara online, keberadaan buku saku tetap relevan dan bermanfaat bagi banyak orang.

2.1 Fungsi Buku Saku Pada Pembelajaran

Adapun fungsi bahan ajar buku saku bagi guru adalah sebagai alat evaluasi pencapaian atau penugasan hasil pembelajaran. Fungsi bahan ajar buku saku bagi siswa adalah siswa bisa belajar tanpa harus ada guru, dapat belajar kapan saja dan dimana saja dan sebagai pedoman untuk mengarahkan aktivitas pembelajarannya (Artameviah 2022)

Fungsi kompensatoris, ada pada materi pada buku saku yang singkat dan jelas dapat membantu siswa yang kurang membaca untuk memahami materi dalam teks dalam mengingatnya kembali. Fungsi psikomotoris, yaitu materi buku saku yang singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalkannya. Fungsi evaluasi, penilaian kemampuan siswa dalam pemahaman dan menganalisis materi dapat dilakukan dengan mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku saku (Fetra Bonita Sari, Risda Amini 2020).

2.2 Manfaat Buku Saku Dalam Pembelajaran

Menurut (Fetra Bonita Sari, Risda Amini 2020) Berikut ini akan dijelaskan beberapa manfaat dari buku saku, diantaranya: a. Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan dan bervariasi pada isi yang ada pada buku saku. b. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas dan mudah untuk dipahami, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan mesin cetak dan ada beberapa warna yang beragam dalam buku saku dari isi bahan ajar yang mudah dikenal peserta didik.

Manfaat dari buku saku bagi guru yaitu dapat memudahkan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan mudah berinteraksi antara

guru dengan siswa, pembelajaran menjadi lebih menarik dan asik. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu mudah memahami materi yang disampaikan guru dan menarik perhatian peserta didik sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran didalam kelas, siswa lebih aktif melakukan banyak kegiatan seperti mengamati, memperhatikan, dan tidak merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung (Sumardi, Susanto, and Yulianto 2020). Buku saku dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah efisien dalam waktu (Kurnia and Marlina 2018). Berdasarkan beberapa ahli diatas manfaat buku saku merupakan alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang praktis dan menyenangkan.

2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Buku Saku

Menurut (Anjelita, Syamswisna, and Ariyati 2018) Adapun kelebihan buku saku yaitu :

1. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak,
2. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing,
3. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa,
4. Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna,
5. Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

Kelemahan buku saku yaitu : (1) proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama, (2) bahan cetak yang tebal akan membosankan dan mematikan

minat siswa yang membacanya, (3) apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

2.5 Pengertian Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu konsep pembelajaran sains dengan situasi lebih alami dan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antar cabang sains dan antara pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah pembelajaran yang erat dengan pengalaman siswa yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Permadi & Saini (2017) yang menyatakan bahwa tenaga pengajar IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan sebuah alat peraga untuk praktek dalam pembelajarannya. Maka dalam proses pembelajarannya IPA membutuhkan alat peraga dan praktek yang didapatkan di lingkungan sekitar /alam. (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari mulai SD, SMP, SMA/SMK. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memegang peranan sangat penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya. (Masrur Alifuddin 2022)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang ilmu yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan sebuah Teknologi, dan memiliki upaya untuk dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran ipa dan melatih kemampuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan alam dalam memahami tentang alam semesta yang mempunyai banyak fenomena alam yang fakta yang belum terungkap masih

bersifat sembunyi hingga hasil penemuan dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.(Firdausi 2020)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu dapat mempelajari tentang gejala alam berupa fenomena alam, konsep dan hukum yang telah teruji sebuah kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam yang ada di sekitarnya .(Suhelayanti, Z, and Rahmawati 2023)

2.6 Tujuan Pembelajaran IPA di sekolah dasar

Tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk mempersiapkan individu dalam meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Muakhirin, 2014) menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA adalah siswa dibimbing untuk berpikir kritis, dapat memecahkan masalahnya dan dapat membuat suatu keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan dan siswa mudah memahami pembelajaran ipa yang diberikan pada saat pelajaran berlangsung.(Masrur Alifuddin 2022)

Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam yaitu dapat menekankan pada siswa agar dapat pengalaman langsung untuk mengembangkan sebuah kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup dalam memecahkan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi di alam sekitar kita

agar peserta didik dapat menghadapi rintangan dan memahami pelajaran ipa apa saja yang ada di alam sekitar (Adolph 2016).

2.7 Manfaat Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Manfaat bagi guru dapat memberikan suatu manfaat dalam memilih bahan ajar sebagai salah satu upaya memperbaiki dan mempermudah pembelajaran IPA sehingga pembelajaran di dalam kelas kepada siswa semakin meningkat, dapat dipedomani oleh guru, untuk pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, sebagai pedoman untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Dan Manfaat bagi siswa, untuk menumbuhkan rasa semangat dan menantang suatu materi atau proses pembelajaran pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sedangkan Manfaat bagi penelitian, diharapkan dapat memotivasi dan mengembangkan suatu bahan ajar dalam bentuk buku saku agar mempermudah proses pembelajaran yang maksimal peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam sebuah perkembangan dalam mengembangkan bahan ajar yang didapatkan dari penelitian tersebut (Rahmi 2021).

2.8 Materi Perubahan Cuaca Dalam Pembelajaran IPA

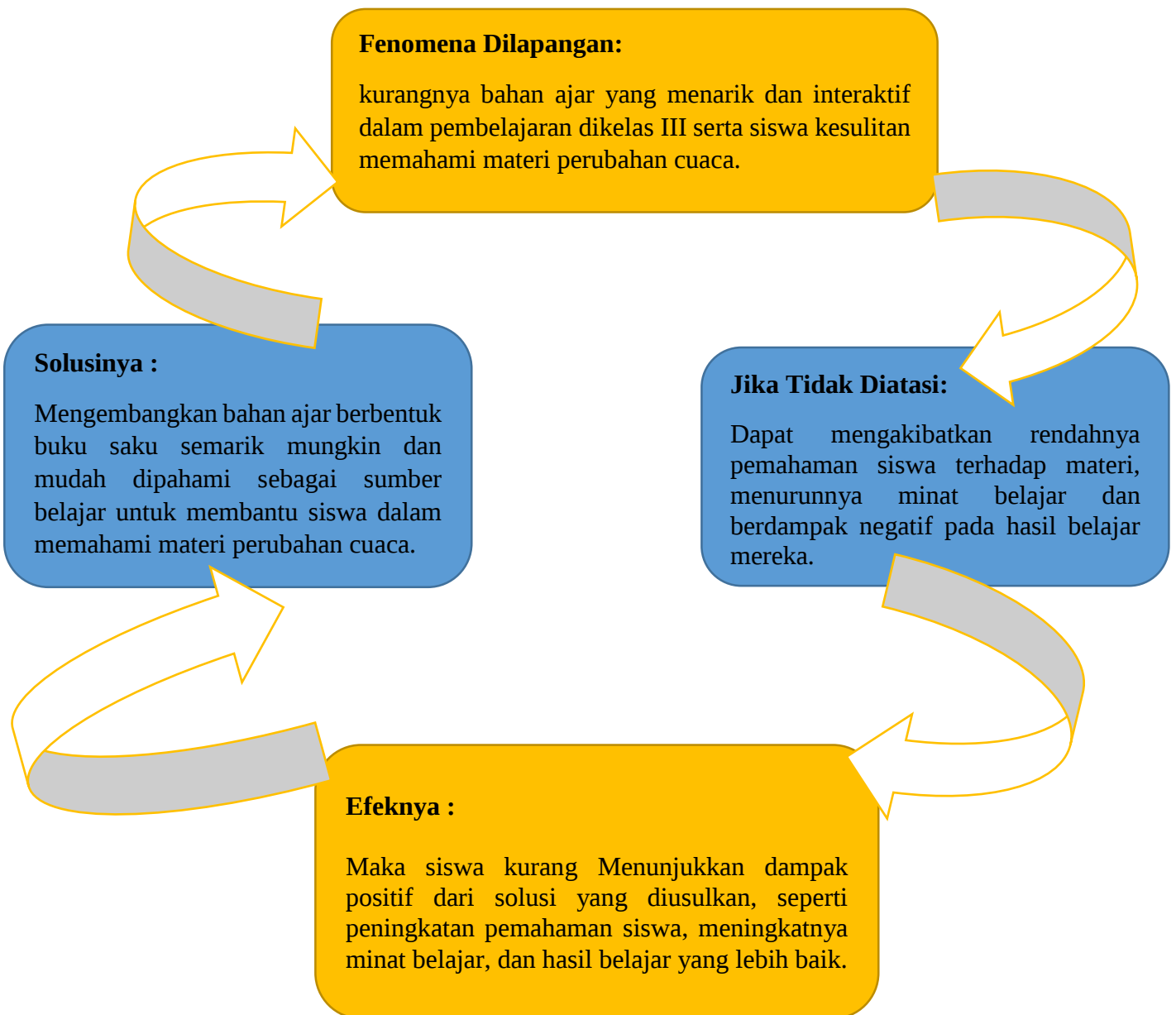
Perubahan cuaca adalah suatu berubah dalam keadaan udara yang dipengaruhi oleh angin, serta gerakan udara secara terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan cuaca dapat berubah –ubah dari sewaktu-waktu dikarenakan kondisi angin dan atmosfer yang mendukung dalam perubahan cuaca. Perubahan Cuaca juga merupakan suatu keadaan udara di suatu tempat dan waktu tertentu yang bersifatnya berubah-ubah. Informasi tentang cuaca dapat diperoleh melalui hasil

pengamatan yang dilakukan secara terus menerus oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Ilmu yang mempelajari cuaca disebut Meteorologi dalam pembelajaran IPA perubahan cuaca di sekolah dasar untuk mengenal apa saja perubahan cuaca yang ada di alam sekitar dan di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari seperti hujan, berawan, cerah/terik matahari dan perubahan cuaca lainnya (Pokhrel 2024).

2.2 Kerangka konseptual

Pada penelitian ini masalah yang terdapat dalam SD Negeri 064965 Medan kelas III, dimana siswa menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam mempelajari materi perubahan cuaca. Salah satu penyebab utama dari situasi ini adalah penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan perubahan cuaca, seperti proses terjadinya hujan, angin, dan fenomena cuaca lainnya. Selain itu, guru belum pernah menggunakan bahan ajar yang inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar di kelas. Dengan demikian, peneliti berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk buku saku yang khusus ditujukan untuk materi perubahan cuaca. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta memperbaiki hasil belajar mereka, khususnya dalam pelajaran IPA yang berkaitan dengan materi perubahan cuaca.

Penjelasan Penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat melalui tabel kerangka konseptual berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dapat berupa pernyataan yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yang yakni jenis penelitian dengan pengembangan bertujuan untuk menguji Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis (Hipo 2015).

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti mengambil hipotesis pada penelitian ini yaitu : untuk melihat apakah ada kepraktisan produk bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

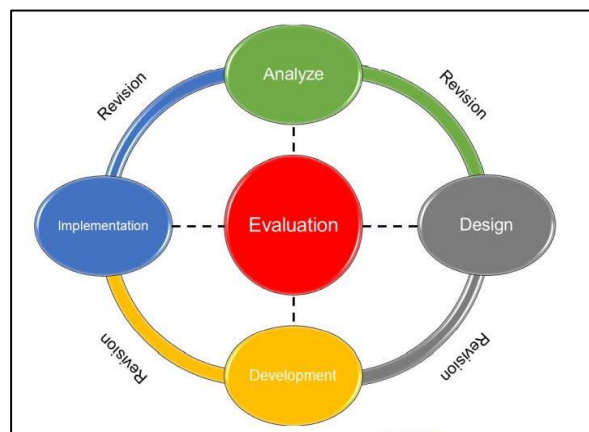
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3. 1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk untuk mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar yang efektif dan menarik, khususnya pada materi perubahan cuaca, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran serta memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan."

Pada peneliti dan pengembangan media pembelajaran ini menggunakan desain model pengembangan ADDIE. Alasan menggunakan model ini karena ADDIE menyediakan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup lima tahap penting: "*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.*"



Gambar 3. 1 Alur Pengembangan Model ADDIE (Sari, 2018)

Berikut merupakan rincian tiap tahapnya menurut (Rachma, Tuti Iriani, and Handoyo 2023):

1. *Analyze* (Analisis)

Dalam tahap ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan, antara lain: analisis kebutuhan, analisis karakter siswa, dan analisis materi.

2. *Design* (Desain).

Sebelum memproduksi bahan ajar, langkah pertama adalah membuat sketsa yang disesuaikan dengan informasi serta data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Sketsa ini akan berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam pembuatan bahan ajar yang menarik.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, terdapat dua tujuan utama: memproduksi produk dan memilih yang terbaik. Rancangan dari tahap sebelumnya diwujudkan dalam bentuk media yang siap diimplementasikan. Setelah desain selesai, media yang dirancang dikembangkan menjadi produk pembelajaran. Selanjutnya, produk yang telah selesai divalidasi oleh dua tim ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, untuk menilai kelayakannya. Proses validasi ini dilakukan beberapa kali agar produk memenuhi standar kelayakan

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan penerapan produk yang telah dirancang tahap sebelumnya. Ini adalah langkah nyata dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini, semua elemen yang telah dirancang diatur sedemikian rupa sesuai

dengan peran atau fungsinya agar dapat diterapkan. Produk yang telah direvisi oleh tim ahli dan dinyatakan memenuhi syarat akan diuji coba pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi terhadap hasil penerapan produk. Kemudian produk harus di revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi.

3. 2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan Di SD Negeri 064965 Medan Beralamat Di Jl. Sido Dame, Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Dengan Kode Pos 20239. Waktu Penelitian Dilakukan Pada Semester Genap Pada Bulan Februari – April.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data ini tidak terstruktur dan dikumpulkan melalui narasumber dari responden. Peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan menilai kevalidan dan kelayakan produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis angket: angket kevalidan yang diisi oleh tiga ahli (media, materi, dan

bahasa) dan angket kepraktisan yang diberikan kepada guru dan siswa.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen. Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung data primer yang diperlukan. Penulis memperoleh data ini dengan mengajukan permohonan izin untuk meminjam bukti-bukti dari buku absen dan buku penilaian siswa setiap hari.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Nurdianawati 2021) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara dan angket yang berisi pertanyaan melihat kelayakan dan kepraktisan produk bahan ajar yang dikembangkan.

a) Angket Validasi

Tabel 3.1 Angket Validasi Bahan Ajar

Komponen	Indikator	Butir
Tampilan yang menarik	1. Tampilan cover yang menarik	1
	2. Pilihan warna yang menarik	1
	3. Kombinasi antara warna tulisan dan background	1
	4. Keseimbangan huruf dalam buku saku di setiap halaman	1
	5. Keseimbangan tata letak tulisan dalam buku saku di setiap halaman.	1
	6. Ketepatan posisi gambar di dalam buku saku	1
Kesederhanaan	1. Penggunaan huruf yang mudah dibaca	1
	2. Penggunaan kalimat yang singkat, padat, dan jelas	1
	3. Penggunaan kalimat sederhana dan mudah dipahami.	1
	4. Pilihan jenis dan ukuran huruf yang dimudah dibaca	1

	5. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.	1
	6. Penyediaan ruangan untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat terkait dengan materi perubahan cuaca	1
Kesesuaian dengan materi	1. Kesesuaian gambar dengan materi yang digunakan pada buku saku.	1
	2. Kesesuaian bentuk dan ukuran yang digunakan pada buku saku.	1

(Adli 2020)

Instrumen validasi media digunakan untuk menilai kelayakan desain bahan ajar berupa buku saku, serta untuk mendapatkan masukan dan saran dari validator media terkait pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel 3.2 Tabel Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	No butir
Kecermatan isi	1. Kesesuaian isi materi buku saku dengan konsep mata pelajaran perubahan cuaca	1
Ketepatan cakupan isi	1. Kesesuaian penyajian materi perubahan cuaca dengan urutan dan tahapan materi	1
	2. Kelulusan materi perubahan cuaca dengan indikator pencapaian kompetensi	1
Ketercanaan bahan ajar	1. Kesesuaian kedalam materi buku saku dengan rancangan peta konsep.	1
	2. Keutuhan materi perubahan cuaca	1
	3. Kejelasan pemaparan buku saku	1
	4. Keteraturan penyajian buku saku	1
	5. Keterkaitan topik/materi dalam buku saku	1
Kebahasaan	1. Keragaman bahasa yang komunikatif	1
	1. Penggunaan kata singkat dan lugas	1
	2. Kesesuaian penggunaan kalimat efektif dengan siswa	1
	3. Kesesuaian klaimat dengan EYD bahasa indonesia	1
	4. Penggunaan gambar yang tepat.	1

(Adli 2020)

Fungsi dari validasi ahli materi adalah memastikan kelayakan dan kesesuaian bahan ajar yang disajikan keldalam bahan ajar memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Ahli materi berperan

penting dalam mengevaluasi apakah isi bahan ajar dapat men6capai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan validasi oleh ahli guna memperoleh saran atau umpan balik dari validator materi dalam rangka mengembangkan materi tentang perubahan cuaca dalam pelajaran IPA.

Tabel 3.3 Validasi Ahli Bahasa

Aspek	indikator	Butir
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	1. Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).	1
	2. Ketetapan tata bahasanya	1
	3. Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan.	1
Komunikatif dan interaktif	1. Bahasa materinya muda dipahami	1
	2. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan keterampilan siswa SD	1
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif	1

Validasi bahasa digunakan untuk menilai penggunaan bahasa baku dan tidak baku dalam kalimat bahan ajar yang telah disusun, serta untuk mendapatkan masukan dan saran dari validator bahasa guna mengevaluasi perkembangan kalimat yang efektif dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD.

b) Instrumen kepraktisan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	No butir
Tampilan	1. Tampilan buku saku yang menarik peserta didik	1
Komponen buku saku	1. Materi pada buku saku sesuai dengan materi pokok dalam kurikulum 2013	1
	2. Kesesuaian materi dengan KD	1
	3. Kesesuaian materi terhadap tujuan pembelajara	1
Kebahasaan	1. Tata bahasa dan penyusunan kalimat mudah dimengerti oleh peserta didik	1
	2. Tulisan dan gambar buku saku dapat dilihat dengan jelas dan menarik	1
	1. Materi dan soal dapat menekankan peserta didik pada pemecahan masalah	1

Materi perubahan cuaca	2. Latihan mudah dipahami dan dikerjakan peserta didik	1
	3. Buku saku dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tentang perubahan cuaca	1
	4. Komponen-komponen materi pada buku saku dapat diikuti peserta didik.	1

(Adli 2020)

Instrumen angket respon guru bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan umpan balik dari guru mengenai efektivitas dan kualitas bahan ajar yang digunakan, serta untuk mengevaluasi pengalaman dan persepsi mereka terhadap proses pembelajaran.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

Aspek	Indikator	No butir
Tampilan buku saku	1. Tampilan buku saku menarik peserta didik	1
	2. Kombinasi warna yang digunakan dalam buku saku	1
	3. Pemilihan <i>font</i> (jenis, ukuran dan warna) yang menarik dan tidak membingungkan.	1
	4. Penggunaan gambar yang sesuai	1
	5. Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku	1
	6. Kejelasan materi pada buku saku	1
	7. Bentuk tampilan buku saku yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik.	1
Materi perubahan cuaca	1. Urutan materi yang disajikan	1
	2. Kejelasan materi yang disajikan	1
	3. Materi buku saku yang mudah dipahami dan dimengerti peserta didik	1
	4. Kesesuaian isi materi dengan judul buku saku	1
Kebahasaan	1. Penggunaan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.	1
	2. Penggunaan kalimat tidak menimbulkan makna ganda	1
Penggunaan buku saku dalam pembelajaran	1. Kemudahan dalam membaca tulisan pada buku saku	1
	2. Buku saku yang dapat memotivasi peserta didik	1
	3. Fungsi buku saku untuk memudahkan peserta didik untuk membaca dimana pun berada.	1
	4. Buku saku meningkatkan kepercayaan diri dalam penggunaannya.	1
	5. Bentuk kegiatan belajar yang disajikan mudah dipahami dan menyenangkan.	1

(Adli 2020)

Instrumen angket respon siswa bertujuan untuk melihat kepraktisan baha ajar buku saku pada materi perubahan cuaca yang dikembangkan.

3.2.4 Analisis Data Penelitian

Analisi validitas menggunakan skala likert 1-5 digunakan untuk mengukur Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Ruskamto, Anhar, and 2023).

1. Melakukan pengumpulan dan ringkasan data dari hasil penelitian.

Mengonversi penelitian kualitatif menjadi kuantitatif dengan menerapkan skala Likert dan memberikan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Interval Validitas buku saku

Interval (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak valid

Sumber : (Adli 2020)

2. kepraktisan dari Angket Respon pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar ditentukan melalui teknik analisis data berikut ini :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}}$$

Selanjutnya untuk mengukur prestasi kelayakan tiap tahapan validasi data dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai praktikalitas

X = skor yang diperoleh

Y = skor maksimum

Kategori praktik perangkat pembelajaran berdasarkan nilai kepraktisan yang diperoleh dapat diamati pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 kategori interval praktikalitas buku saku

Interval (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis
0% - 20%	Tidak praktis

Berdasarkan tabel 3.7 perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila berada pada interval 41% - 80%, sedangkan perangkat pembelajaran dikatakan tidak praktis berada pada interval 0% - 20%.

3. 3 Rancangan produk

3.3.1 Pengujian Internal

Dalam penelitian ini, desain bahan ajar memerlukan serangkaian kegiatan uji coba yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan uji internal atau evaluasi kelayakan produk. Uji internal yang dilaksanakan pada produk mencakup uji dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk yang telah dinamakan prototype I kemudian menjalani evaluasi kelayakan dengan merujuk pada instrumen uji yang telah disusun. Evaluasi kelayakan produk ini mencakup:

- a) Menyusun instrumen untuk uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan.
- b) Melaksanakan uji kelayakan produk yang dilakukan oleh ahli media dan ahli bahasa.
- c) Melakukan analisis terhadap hasil uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan.
- d) Mengkonsultasikan hasil perbaikan kepada ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.
- e) Dalam melaksanakan uji kelayakan produk, uji oleh ahli materi dilakukan di salah satu guru kelas III SD Negeri 064965 Medan. Selanjutnya Uji oleh Ahli Media Akan Dilakukan Oleh Seorang Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki latar belakang dalam mata kuliah media pembelajaran. Sedangkan untuk ahli bahasa, uji akan dilakukan oleh seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang berlatar belakang pendidikan bahasa indonesia.

Setelah uji internal produk dilaksanakan, prototype I akan menerima masukan perbaikan dari para ahli. Selanjutnya, produk yang telah diperbaiki berdasarkan konsultasi tersebut akan disebut prototype II.

3.3.2 Pengujian Eksternal

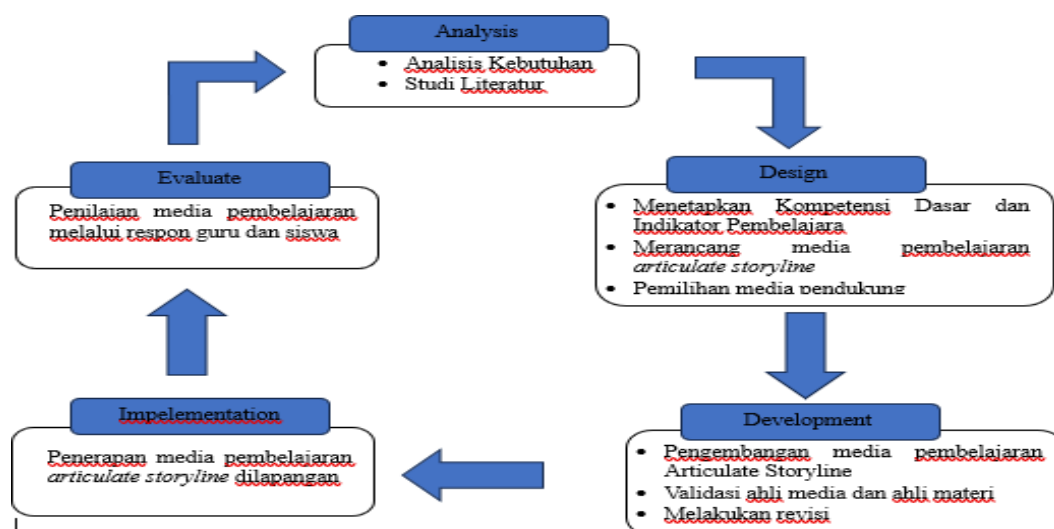
Setelah uji internal atau evaluasi kelayakan produk dilakukan dan menghasilkan prototype II, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji eksternal yang diberikan kepada siswa dan guru untuk digunakan sebagai sumber serta media pembelajaran. Uji eksternal ini bertujuan untuk menguji manfaat dan kepraktisan

produk oleh pengguna, yang mencakup daya tarik, kemudahan akses terhadap produk, serta sejauh mana produk dapat membantu siswa dalam proses belajar. Uji coba ini juga berfungsi sebagai pengumpulan data di lapangan untuk perbaikan produk di masa mendatang. Dari uji eksternal ini, akan diperoleh masukan dan saran mengenai produk yang telah dikembangkan, yang akan menjadi dasar untuk perbaikan produk selanjutnya.

3. 4 Tahap pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

Model pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku yang digunakan adalah model ADDIE dan peneliti mengubah sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah model AIDDE yang akan digunakan peneliti hanya sampai pada tahap implemnetasi aja. Adapun langkah-langkah pengembangan antara lain :



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian Pengembangan Model ADDIE

Untuk memperjelas langkah-langkah diatas, peneliti akan menjelaskan dibawah ini:

1) Tahap analisis

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan beberapa aspek yaitu :

a. Analisis kebutuhan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada di kelas III SD Negeri 064965 Medan. Analisis ini dilakukan untuk menemukan masalah yang benar ada serta memberikan harapan dan solusi permasalahan yang terjadi agar proses pembelajaran yang sedang dikembangkan.

b. Analisis materi

Materi pelajaran perubahan cuaca tidak hanya sebatas materi saja. Dalam mata pelajaran IPA, siswa akan mempelajari materi-materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

c. Analisis peserta didik

Analisis ini dilakukan untuk mengamati sikap siswa terhadap pembelajaran IPA, khususnya mengenai materi perubahan cuaca. Tujuannya adalah agar pengembangan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa.

2) Tahap Desain

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain pengembangan yaitu :

- a. Penyusunan bahan ajar dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, serta alokasi waktu pembelajaran, indikator dan instrumen penilaian siswa.
- b. Menyusun skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.

- c. Memilih kompetensi untuk media ajar
- d. Merencanakan perangkat pembelajaran awal yang didasarkan pada kompetensi pembelajaran.
- e. Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

3) Tahap Pengembangan

Terdapat tujuan penting yang harus dicapai dalam langkah pengembangan, yaitu:

- a. Menghasilkan atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Memilih bahan ajar yang berkualitas untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

4) Tahap implementasi

Tahap ini dilakukan di SD Negeri 064965 Medan sebagai uji lapangan. lanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi yang disampaikan sesuai dengan media baru yang dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas untuk mengukur kelayakan buku saku.

3.4.2 Pengujian Lapangan

Produk dalam pengembangan berupa bahan ajar berbentuk buku saku pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca. Setelah itu dilakukan validasi oleh ahli yang ditunjuk untuk memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran buku ajar

berbentuk buku saku Uji coba lapangan bertujuan agar materi pembelajaran lebih sempurna dibandingkan materi aslinya. Kesesuaian bahan ajar harus diperiksa apakah sesuai atau tidak dengan karakteristik siswa pada bidang tersebut. Uji lapangan hanya dilakukan satu kali saja, yaitu uji pada area yang luas. Uji lapangan yang hebat ini telah selesai Pengalaman ahli di bidang media, materi dan desain bahasa. Umpan balik para ahli diikuti dengan ulasan produk. Proses review produk dilakukan setelah mendapat masukan dari para ahli sehingga menghasilkan produk yang layak untuk diuji coba di lapangan.

3.5 Jadwal penelitian

Tabel 3.8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Acc proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Revisi Proposal							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Penulisan Hasil Penelitian							
9.	Bimbingan Skripsi							
10.	Sidang Meja Hijau							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064965 Medan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbentuk buku saku pada materi perubahan cuaca untuk siswa kelas III. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang difokuskan pada pembuatan dan pengujian produk berupa buku saku sebagai media pembelajaran IPA. Sebelum pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada dosen ahli untuk menilai kelayakan isi, bahasa, dan tampilan buku saku. Setelah dinyatakan layak, peneliti melanjutkan ke tahap uji kepraktisan dengan memperkenalkan buku saku kepada siswa, menjelaskan isi dan cara penggunaannya. Selanjutnya, peneliti membagikan lembar observasi kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan buku saku dalam pembelajaran. Sebelum mengisi, siswa diberi petunjuk yang jelas, lalu diberikan waktu untuk menyelesaikannya. Hasil observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai tingkat kepraktisan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku saku untuk mata pelajaran IPA dengan fokus pada materi perubahan cuaca. Buku saku ini dirancang agar ringkas, praktis, dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Selain sebagai sumber informasi, media ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, mendorong kerja sama antar siswa, serta membantu memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran

Keunggulan buku saku ini terletak pada desainnya yang menarik dan edukatif, disertai gambar serta warna yang bervariasi sehingga mampu menarik perhatian siswa sekolah dasar. Materi disusun dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif, serta disajikan secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan pemahaman. Desain visual yang mendukung isi materi membuat siswa lebih mudah memahami konsep perubahan cuaca yang bersifat dinamis. Dengan kelebihan tersebut, buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA

Pada penelitian ini, dijelaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Setelah produk dinyatakan valid, dilakukan uji coba dan revisi. Namun, penelitian ini dibatasi pada tahap Implementasi karena keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga hanya mencakup revisi produk setelah uji coba

4.1.1 Tahap *Analysis* (Analisis)

Dalam tahap *analysis* ini penelitian ini meliputi proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas III, peneliti mengamati bagaimana respon siswa terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru di depan kelas dalam menjelaskan materi perubahan cuaca pada bahan ajar dalam bentuk buku saku, setelah peneliti mengamati suasana keadaan didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas peneliti juga meliputi pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku dalam pembelajaran ipa materi perubahan cuaca kelas III,

yaitu agar pembelajaran ipa menjadi mudah untuk dipahami siswa kelas III, tidak membosankan pada saat pembelajaran langsung ,menari untuk dipelajari ,dan dapat memotivasi peserta didik agar lebih fokus memahami materi yang disampaikan dan mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi perubahan cuaca yang diajarkan dan di jelaskan oleh guru di dalam kelas. Berikutnya mengumpulkan data dan informasi yang telah ada pada saat semester disekolah yang sesuai dengan kalender akademik sekolah yang akan diteliti. Adapun analisis terbagi menjadi 3 yaitu

4.1.1.1 Analisis Kebutuhan

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menilai kondisi pembelajaran di SD Negeri 064965 Medan, khususnya di kelas III. Dalam tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa. Hasil dari diskusi menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat saat menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang diterapkan sebelumnya.

Materi perubahan cuaca, yang dianggap sulit oleh sebagian siswa, menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran IPA dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, disebabkan oleh kebosanan dengan metode pengajaran yang monoton. Penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi juga berkontribusi pada kejenuhan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil diskusi dengan guru, disepakati bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan buku saku sebagai alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 064965 Medan. Buku saku ini dirancang untuk memfasilitasi siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, dengan menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, guru juga mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Pertama, proses belajar mengajar yang dilakukan pada siang hari dapat mengurangi konsentrasi siswa, sehingga memerlukan media yang lebih menarik untuk menjaga perhatian mereka. Kedua, media yang selama ini digunakan tidak mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif. Dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan ini, peneliti berkomitmen untuk mengembangkan buku saku yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi perubahan cuaca.

4.1.1.2 Analisis karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa sangat penting dalam pengembangan bahan ajar, karena pemahaman mendalam tentang siswa membantu merancang materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Di kelas III SD Negeri 064965 Medan, siswa berusia 8 hingga 9 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif awal, di mana mereka mulai berpikir logis tetapi masih kesulitan dengan konsep abstrak. Oleh karena itu, buku saku perlu menggunakan bahasa sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi menarik.

Siswa memiliki beragam gaya belajar, sehingga buku saku harus mencakup elemen visual, diagram, dan aktivitas praktis. Minat siswa terhadap pelajaran IPA sering dipengaruhi oleh cara penyampaian materi; mereka lebih antusias dengan media yang menarik. Selain itu, siswa cenderung belajar lebih baik dalam kelompok, sehingga buku saku dirancang untuk mendorong diskusi dan kolaborasi. Mereka juga menghadapi tantangan dalam memahami konsep kompleks, seperti perubahan cuaca, sehingga buku saku harus menyajikan informasi secara bertahap dan memberikan contoh yang relevan. Dengan mempertimbangkan karakteristik ini, pengembangan buku saku diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif

4.1.1.3. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum adalah langkah krusial dalam pengembangan bahan ajar, berfungsi sebagai acuan untuk menentukan tujuan, materi, dan metode pembelajaran. Dalam pengembangan buku saku tentang perubahan cuaca untuk kelas III SD Negeri 064965 Medan, analisis ini memastikan materi sesuai dengan standar dan kompetensi kurikulum yang berlaku.

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

No.	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.

4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.
-----	--	--

Berdasarkan indikator di atas yang telah ditentukan, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan untuk bahan ajar berbentuk buku saku:

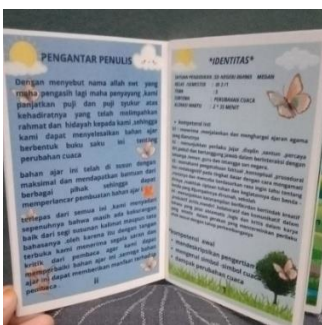
- Dengan menggunakan buku saku sebagai media pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi dan memahami informasi mengenai keadaan cuaca dalam teks dengan tepat.
- Dengan menggunakan buku saku sebagai media pembelajaran, siswa dapat menuliskan informasi tentang perubahan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat yang efektif.

4.1.2. Tahap *Design* (Perencanaan)

4.1.2.1 Merancang Bahan Ajar Buku Saku

Pada tahap desain ini, peneliti melakukan proses perancangan bahan ajar dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar. Peneliti menyusun sketsa bahan ajar buku saku hingga mencapai tahap penyelesaian. Selain itu, peneliti juga menyusun skenario pembelajaran untuk mendukung proses belajar. Untuk memastikan kualitas desain bahan ajar buku saku, peneliti telah menyiapkan angket yang akan diserahkan kepada para ahli validasi, termasuk ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media/bahan ajar. Selain itu, angket juga disiapkan untuk peserta didik sebagai acuan dalam mengevaluasi kelayakan bahan ajar buku saku yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran.

Gambar	Keterangan
	Halaman depan pada bahan ajar buku saku ini menampilkan judul 'perubahan cuaca' untuk siswa kelas III Sekolah Dasar, dilengkapi dengan ilustrasi menarik yang mendukung daya tarik visual siswa.
	Tampilan belakang buku saku ini mengajak siswa menjelajahi dunia perubahan cuaca, dari cerah hingga hujan deras, dengan penjelasan mudah dipahami dan gambar tiga dimensi yang menarik. Belajar cuaca jadi seru dan menyenangkan.
	Materi dalam buku saku ini disusun dari berbagai sumber terpercaya, dengan fokus pada pemahaman perubahan cuaca, baik yang sempurna maupun yang tidak sempurna. Semua disajikan dalam bentuk berbasis masalah yang relevan, sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran, untuk memudahkan siswa dalam memahami topik ini secara menyeluruh

Gambar 4.1 Desain Buku Saku

4.1.2.2 Menyusun Instrumen

Penilaian media instrumen dibuat untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis produk media yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Adapun instrumen yang divalidasikan yaitu (a) instrumen ahli materi (b) instrumen ahli media, (c) instrumen ahli Bahasa. Untuk instrumen

kepraktisan yaitu; (a) angket respon guru dan (b) angket respon siswa.

4.1.2.2. Penyusunan Modul Ajar

Penyusunan modul ajar bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran. Modul ajar yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3 Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap selanjutnya ini bahan ajar yang sudah di desain dan sudah siap peneliti perlu melakukan instrumen terhadap bahan ajar buku saku dengan angket yang dibuat dibagikan kemudian akan di nilai oleh para ahli, tahap dalam pembuatan dan menyusun bahan ajar buku saku menjadi satu kesatuan yang utuh. Pada tahap ini peneliti membuat cover bahan ajar buku saku dari aplikasi canva yang sesuai dengan data yang di peroleh berdasarkan hasil analisis pembelajaran. Penyusunan buku saku ini disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran IPA materi perubahan cuaca agar dapat digunakan secara mandiri oleh siswa .selanjutnya peneliti melakukan uji validasi untuk memperoleh masukan, kritikan serta saran sebagai bahan ajar dalam perbaikan penyempurnaan produk yang akan di kembangkan. Adapun hasil yang diperoleh dilihat dari penjelasan dibawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Validator

No	Nama	Keterangan
1.	Dr. Muhammad Arifin,S.Pd.,M.Pd	Dosen Ahli Media
2.	Amin Basri,S.Pd.,M.Pd	Dosen Ahli Bahasa
3.	Ibu Raysyah Putri Sitanggang,S.Pd.,M.Pd	Dosen Ahli Materi

Para validator memberikan komentar ,asaran dan penilaian terhadap produk yang telah dihasilkan .komentar dan saran bertujuan untuk memperbaiki sebuah

produk untuk lembar penilaian dari validator dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3.1 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi oleh ahli materi pembelajaran merupakan tahap penting dalam proses pengembangan modul ajar. Pada tahap validasi oleh ahli materi, dilakukan beberapa revisi, antara lain memperhatikan penggunaan spasi dan tanda koma dalam kalimat, serta memastikan bahwa setiap awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Penilaian dilakukan menggunakan angket dengan skala sebagai berikut: 1 = sangat kurang, 2 = kurang setuju, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Adapun hasil penilaian dari ahli materi melalui angket disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd.,M.Pd	29	35	82%	Sangat valid

Skor maksimal total = 5 skala x 7 indikator = 35 skor maksimal

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal total}} \right) \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{29}{35} \right) \times 100\% = 82 \% \quad (\text{sangat valid})$$

Berdasarkan hasil validasi materi yang telah dilakukan oleh ahli, diperoleh persentase sebesar 82%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Dosen ahli materi juga menyatakan bahwa materi ini 'layak digunakan tanpa revisi'. Rincian hasil validasi oleh ahli materi pembelajaran dapat dilihat pada lampiran di halaman

4.1.3.2 Validasi Ahli Desain Media

Validasi oleh ahli desain media merupakan tahap penting dalam pengembangan modul ajar, yang bertujuan untuk memastikan bahwa elemen visual dan media yang digunakan dalam modul efektif dan mendukung proses pembelajaran. Pada tahap validasi oleh ahli desain media, terdapat beberapa revisi, di antaranya: tampilan cover perlu diedit agar lebih menarik dan estetik serta ditambahkan logo UMSU; susunan daftar isi perlu ditempatkan setelah kata pengantar; setiap awal kalimat harus menggunakan huruf kapital; ukuran gambar perlu diperbesar dan diratakan ke kiri dan kanan; serta perlu diperhatikan penggunaan tanda koma dan spasi dalam setiap kalimat. Selain itu, pada bagian akhir juga harus disertakan biodata penulis, hasil evaluasi menunjukkan bahwa soal perlu disusun menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta disertai dengan penjelasan mengenai cara penggunaan game tersebut. Validasi ini memanfaatkan angket sebagai instrumen penilaian, di mana setiap penilaian diberi skala 5, dengan ketentuan “Sangat Baik” = 5, “Baik” = 4, “Cukup” = 3, “Kurang” = 2, dan “Sangat Kurang” = 1. Berikut penilaian dari ahli isi materi melalui angket sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Dr. Muhammad arifin, S.Pd.,M.Pd	43	45	95%	Sangat valid

Skor maksimal total = 5 skala x 9 Indikator = 45 hasilnya

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal total}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{43}{45} \right) \times 100\% = 95\% \text{ (sangat valid)}$$

Berdasarkan hasil validasi media diatas yang sudah diberikan oleh ahli materi menunjukkan bahwa media yang ditampilkan valid dengan presentase nilai 95% kategori sangat valid. Berdasarkan validasi, dosen ahli desain media menyatakan “layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi”. Hasil dari validasi ahli media pembelajaran dapat dilihat pada lampiran halaman.

4.1.3.3 Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian isi materi dengan media tersebut. Pada tahap validasi ahli bahasa terdapat saran yaitu isi dan bahasa dalam buku saku ini disajikan dengan sangat baik. Proses validasi ini menggunakan angket sebagai alat penilaian, dengan skala penilaian berikut dengan ketentuan “Sangat Baik” = 5, “Baik” = 4, “Cukup” = 3, “Kurang” = 2, dan “Sangat Kurang” = 1. Berikut penilaian dari ahli isi materi melalui angket sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Amin Basri,S.Pd.,M.Pd	24	25	96%	Sangat valid

Skor maksimal total = 5 skala X 5 Indikator = 25 skor maksimal

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal total}} \right) \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{24}{25} \right) \times 100 \% = 96 \%$$

Berdasarkan hasil validasi bahasa yang telah dilakukan oleh ahli, materi yang disajikan dinyatakan valid dengan persentase nilai sebesar 80%, yang termasuk

dalam kategori sangat valid. Sementara itu, hasil validasi dari guru ahli desain media menyatakan bahwa media ini 'layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi'. Rincian hasil validasi oleh ahli bahasa pembelajaran dapat dilihat pada lampiran di halaman berikut.

4.1.3 Tahap *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap pengembangan ini bahan ajar berbasis buku saku yang dilakukan pada hari selasa 15 April 2025. Pelaksanaan ini dimulai pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu dari pukul 08.00-10.00 WIB. Materi yang dibahas adalah Materi yang dibahas adalah materi perubahan cuaca dengan menggunakan bahan ajar berbasis buku saku. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan dari modul yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 4.2 Kegiatan Uji Coba dikelas

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan implementasi media. Implementasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menguji kepraktisan produk yang telah dikembangkan. Beberapa tahap implementasi produk yaitu sebagai berikut. 1) Uji coba produk meliputi uji coba kepraktisan pendidik dengan mengambil 1 responden guru kelas. 2) Uji coba kepraktisan siswa dengan jumlah responden sebanyak 19 (sembilan belas) orang siswa yang diambil dari kelas III SD

Negeri 064965 Medan. Adapun hasil dari instrumen uji coba kepraktisan sebagai berikut:

4.1.4.1 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Uji coba kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan oleh satu orang guru, yaitu wali kelas III . Pada tahap uji coba kepraktisan oleh guru, terdapat saran revisi agar buku saku disusun dengan lebih rapi dan tampil lebih menarik, penyampaian materi dan dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak-anak dalam proses pembelajaran materi perubahan cuaca. Pengujian kepraktisan menggunakan instrumen berupa angket, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Guru

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Monalita Tarigan S.Pd,	36	40	90%	Sangat Praktis

Skor maksimal total = 5 skala x 8 Indikator = 40 skor maksimal

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal total}} \right) \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{36}{40} \right) \times 100 \% = 90 \% \text{ (sangat valid)}$$

Berdasarkan hasil tanggapan dari siswa dan guru, telah diperoleh persentase sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan dalam pengembangan media berhasil memenuhi tujuannya, yaitu untuk mengetahui respon guru terhadap penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 064965 Medan. Hasil angket respon guru dapat dilihat pada lampiran halaman.

4.1.4.2 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

Pada tahap uji coba produk dilakukan dengan uji coba dengan jumlah responden 19 orang siswa, pemakaian dilakukan dikelas III SD Negeri 064965 Medan. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yang menarik. Pada tahap uji coba kepraktisan oleh siswa terdapat saran yaitu siswa mempunyai rasa ingin tahu, siswa ingin tahu cara membuat media tersebut. Uji coba dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik yang telah ditetapkan di RPP K-13, lalu materi tersebut dipaparkan dengan bantuan bahan ajar berbentuk buku saku dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kemudian siswa diberi angket untuk menilai kemenarikan media ajar tersebut. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Siswa Kelas III	706	760	92%	Sangat Praktis

Skor maksimal total = 40 x 19 siswa = 760 skor maksimal

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal total}} \right) \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{706}{760} \right) \times 100 \% = 92 \% \text{ (sangat valid)}$$

Dengan demikian kelayakan ditinjau dari aspek respon guru memperoleh rata-rata 90% dikategorikan sangat praktis untuk digunakan. Respon siswa terhadap media rata-rata 90% dikategorikan sangat menarik dan sangat praktis untuk digunakan. Hasil dapat dilihat pada lampiran halaman.

4. 2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahan ajar berbentuk buku saku dikembangkan dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan, khususnya pada materi IPA tentang Perubahan Cuaca. Pengembangan bahan ajar ini mengikuti langkah-langkah model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Tahap evaluasi tidak dilakukan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu penelitian. Buku saku dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, serta mampu menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.

4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku.

Media *flipbook* berbasis model *project based learning* (PJBL) yang dikembangkan sesuai dengan model ADDIE yaitu *Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE digunakan karena langkah-langkah yang sistematis. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya 4 menggunakan dari model ADDIE yaitu *Analisis, Design, Development, Implementation*, hal ini di karenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.

Oleh karena itu, berdaarkan penelitian yang saya lakukan peneliti menemukan bahwa pengembangan ini yaitu adanya kevalidan pada bahan ajar berbentuk buku saku yang mencapai nilai Ahli media memberikan persentase sebesar 95%, ahli materi 82%, dan ahli bahasa 80%, yang semuanya masuk dalam kategori “sangat valid”. Selain itu untuk kepraktisannya bahan ajar buku saku ini juga mendapatkan nilai yang sangat praktis dengan nilai rata-rata respon guru 90% nilai rata-rata respon siswa mencapai 92 % dari 19 siswa yang menjadi subjek pada

penelitian pengembangan ini.

4.2.2 Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku

Validasi dilakukan pada tahap pengembangan (*development*) dimana validasi melihat bahwa ada kelayakan media sebelum melakukan uji coba atau sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana diperoleh hasil validasi dari para ahli yang dilakukan sebelum melakukan uji coba bahan ajar berbentuk buku saku yang telah didesain semenarik mungkin. Adapun hasil tanggapan dari salah satu validator ahli desain media yang merupakan dosen universitas muhammadiyah sumatera utara yaitu bapak Dr. Muhammad arifin, S.Pd.,M.Pd, sebesar 95% dengan kategori “valid”, untuk validator para ahli materi dilakukan validasi oleh Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen universitas Muhammadiyah Sumatera utara sebesar 82% dengan kategori “sangat valid” dan validator ahli Bahasa oleh bapak Amin Basri, S.Pd.,M.Pd dengan nilai 96% kategori “sangat valid” dengan hasil penelitian pada validator tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbentuk buku saku layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

4.2.3. Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Buku Saku

Setelah kita melewati uji validasi oleh para ahli, media akan diuji coba kepada siswa untuk dilakukan uji di kelas III SD Negeri 064965 Medan yang berjumlah 19 siswa. Uji coba sendiri dilakukan pada hari Selasa 15 April 2025. Selain itu pada tahap implementasi (*implementation*) diketahui bahwa hasil uji coba kepraktisan yang dilakukan oleh guru mendapat nilai sebesar 92% kategori “sangat praktis”. Adapun yang mengisi lembar angket penilaian kepraktisan dilakukan oleh ibu Monalita Tarigan S.Pd, yang merupakan wali kelas III dan hasil uji kepraktisan

siswa sebesar 92 % kategori “sangat praktis”. Hasil uji coba dengan guru serta siswa secara keseluruhan menunjukkan tanggapan yang baik terhadap penggunaan bahan ajar berbentuk buku saku dikelas III SD Negeri 064965 Medan.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa buku saku yang telah diuji coba di kelas III SD Negeri 064965 Medan terbukti layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil uji validasi yang dilakukan oleh para ahli serta penilaian kepraktisan yang mencapai 92% dari guru dan siswa, yang termasuk dalam kategori "sangat praktis". Penggunaan media ini berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi konsep-konsep baru dalam pembelajaran. Dengan demikian, buku saku ini terbukti efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut (Siti Khotimah, 2023) Buku saku IPA merupakan media pembelajaran yang memiliki karakteristik mandiri, utuh, sistematis, serta komunikatif. Dengan ukuran yang kecil, buku saku ini sangat praktis dan memudahkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Selain itu, buku saku ini menyajikan materi dengan kelayakan yang baik dan tampilan yang ringkas, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran IPA. Sejalan dengan itu, menurut (Juminah et al., 2023) Buku saku memiliki beberapa keunggulan diantaranya pada setiap halamannya memuat bacaan yang ringkas, serta berisi gambar-gambar dan warna yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Keunggulan ini akan memberikan semangat belajar bagi peserta didik. Buku saku yang disertai gambar akan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kundi & Ducha, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Saku memiliki validitas 91% (sangat valid) dan keefektifan dalam ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% (sangat efektif). Ketercapaian indikator literasi sains materi sistem reproduksi adalah 87% (sangat efektif). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Buku Saku Berbasis Literasi Sains valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan penguasaan literasi sains siswa.

Penelitian selanjutnya menurut (Pratiwi et al., 2023) hasil analisis penilaian yang diperoleh dari ahli Validasi oleh ahli materi memperoleh skor 0.92 (kategori tinggi/valid), ahli bahasa 0.81 (kategori tinggi/valid), dan ahli media 0.71 (kategori cukup tinggi/valid). Uji kepraktisan menunjukkan skor 95.82% (one to one test), 93.73% (small group test), dan 91.66% (guru), dengan rata-rata 93.73% (kategori sangat praktis). Uji efektivitas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 56.72 (pre-test) menjadi 76.20 (post-test), dengan nilai N-Gain sebesar 0.450 (kategori sedang).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa kesimpulan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa buku saku dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation*). Model ini dipilih karena langkah-langkahnya yang sistematis, meskipun penelitian ini hanya mencakup empat tahap: *Analysis, Design, Development*, dan *Implementation*, karena keterbatasan waktu.
2. Validasi dilakukan pada tahap *Development* untuk menilai kelayakan media sebelum uji coba. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa buku saku yang dirancang sangat valid: Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd. (ahli desain media) memberikan nilai 95%, Ibu Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd. (ahli materi) memberikan 82%, dan Bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd. (ahli bahasa) memberikan 80%. Dengan demikian, bahan ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran.
3. Setelah validasi, media diuji coba di kelas III SD Negeri 064965 Medan dengan 19 siswa pada 15 April 2025. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kepraktisan bagi guru mencapai 90% (sangat praktis) berdasarkan penilaian Ibu Monalita Tarigan, S.Pd. Sementara itu, kepraktisan bagi siswa mencapai

92% (sangat praktis). Secara keseluruhan, tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan buku saku ini sangat positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Uji coba saat ini hanya dilakukan di satu kelas dan satu sekolah. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, disarankan agar uji coba dilakukan di beberapa kelas atau sekolah yang berbeda, sehingga dapat diperoleh evaluasi yang lebih menyeluruh terhadap buku saku yang dikembangkan.
2. Pada penelitian pengembangan berikutnya, disarankan agar buku saku dirancang dengan lebih bervariasi dan menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar IPA, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, Syahrul. 2020. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Pembelajaran Sejarah Materi Kolonialisme Dan Imperialisme Kelas Xi Sma Negeri 11 Muaro Jambi." *Repository Universitas Jambi*, no. 1974: 48–63.
- Adolph, Ralph. 2016. "No Title No Title No Title," 1–23.
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto. 2020. "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 2 (1): 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.
- Anjelita, Ria, Syamswisna, and Eka Ariyati. 2018. "Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–8.
- Artameviah, Resti. 2022. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12 (2004): 6–25.
- Bawamenewi, Arozatulo. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Memparafrasekan Puisi 'Aku' Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (2): 310–23. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.631>.
- Bentu, Yohana Mariama Martina. 2022. "Pengembangan Media Buku Saku Dengan Mind Mapping Berbasis Kearifan Lokal Tema 9 Subtema 1 Kelas IV SDN 021 Tanjung Selor."
- Djono, Djono. 2023. "Persepsi Guru Terhadap Bahan Ajar Sejarah Sekolah Menengah Atas." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7 (1): 59. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70154>.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," 5 (1): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. 2020. "No Title." *Kaos GL Dergisi* 8 (75): 147–54. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/scien>

- ce/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:
- Hipo, Sugiyono. 2015. "Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian." *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 49–56.
- I Nurdianawati. 2021. "Uji Instrumen." *Metodologi Penelitian Kuantitatif* 1 (69): 5–24.
- Ii, B A B. 2019. "Bab Ii."
- Juminah, J., Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2023). Kelayakan buku saku materi sistem ekskresi kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 12(1), 146–153. <https://doi.org/10.31571/saintek.v12i1.4149>
- Kurnia, Indah, and Reni Marlina. 2018. "Kelayakan Buku Saku Sebagai Media Sub Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA." *Artikel Penelitian Pendidikan Biologi* 6 (12): 1–10.
- Kundi, R., & Ducha, N. (2024). Validitas dan keefektifan buku saku berbasis literasi sains materi sistem reproduksi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penguasaan literasi sains dan pemahaman konsep kelas XI IPA SMA. *BioEdu (Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi)*, 13(1), 46–54. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/56838>
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (2): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Masrur Alifuddin. 2022. "Penggunaan Media Pop-Up Pembelajaran Ipa Untuk Melatih Belajar Mandiri Siswa Kelas Iv Sdn 1 Borang." *Stkippacitan.Ac.Id*, 10–28.
- Mulyati, Fatimah AssidiqSri. 2022. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Materi Segiempat Untuk Siswa Kelas Vii Smp Berbasis Penemuan Terbimbing" 2: 13–43.
- Nurlaeli. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa Kelas XI SMA." *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, no. 1: 9–50.
- Nuryasana, Endang, and Noviana Desiningrum. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar

- Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (5): 967–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. “No TitleEΛENH.” *Ayan* 15 (1): 37–48.
- Pramono, Zulfigar Hadi. 2020. “Pengembangan Modul Pembelajaran Cam Untuk Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Dan Cam Smk Negeri 1 Magelang.” *Molucca Medica* 11 (April): 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.
- Pratiwi, N., Sofiarini, A., & Egok, A. S. (2023). Pengembangan Buku Saku IPA pada Materi Macam-Macam Gaya untuk Siswa Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 288–294. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6738>
- Rachma, Alvina, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo. 2023. “Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement.” *Jurnal Pendidikan West Science* 1 (08): 506–16. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.
- Rahmi. 2021. “Bab I Pendahuluan” *Galang Tanjung*, no. 2504: 1–9.
- Rama. 2016. “Kajian Teori Bahan Ajar.” *Jurnal Perspektif*, 1–23.
- Ranintya Meikahani, Erwin Setyo Kriswanto. 2009. “Pengertian Buku Saku.” *UIN Susaka Riau* 59 (2): 187–187.
- Ruskamto, Anhar, and Pragiwani. 2023. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, hal 6.
- Setiyaningrum, and Bambang Suratman. 2020. “8302-Article Text-27589-1-10-20200629.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8 (2): 305–17.
- Siti Khotimah. (2023). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Rangkaian Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1058–1070. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.774>
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sumardi, A, A Susanto, and S Yulianto. 2020. “Pengaruh Media Buku Saku Untuk

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X MAN 4 Jakarta.” *Prosiding Seminar Nasional*

Ulfah, Kholisotul. 2021. “Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Jalanan.” *Iain Kudus* 2 (8): 15–17.

Waraulia, Asri Musandi. 2020. “Bahan Ajar Teori Dan Prosedur Penyusunan.” *UNIPMA Press*, 1–59.

LAMPIRAN

Lampiran 01 Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Amalia Arum Dila
 Npm : 2102090003
 Nama sekolah : SD NEGERI 064965 MEDAN
 Nama guru : Monalita S.Pd
 Kelas yang diambil : III

1. bagaimana selama ini ibu kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran ibu?

Tanggapan : Kalo di lihat lihat setiap kelanjutan kelas 2 1 3 Belum seperti anak kelas 4 5 belum berpikir kritis secara kedepannya gimana kalo mereka masih berpikir itu gimana ya buk mereka bertanya itu gimana ya buk anak kelas 3 belum berpikir kritis seperti anak kelas tinggi

2. apakah sebelum ya ibu guru dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah bahan ajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas?

Tanggapan : Sudah menggunakan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai atau materi yang baru kita mengulang materi yang lalu sudah itu kita harus mengulang mengulang materi ya lalu baru masuk ke materi berikutnya baru kita arahkan apa yang mau di ajarkan materi berikutnya

3. bagaimana ibu mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran mengajar berlangsung?

Tanggapan : mengulang kembali sampai anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya mengingatkan kembali dan mengajak mereka bermain seperti bernanyi dan lainnya.

4. apakah bahan ajar yang ibu gunakan membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan berbeda ibu?

Tanggapan: iya siwa lebih semangat dalam memahami materi

5. apa saja jenis bahan ajar yang ibu gunakan pada saat mengajar di kelas ibu
tanggapan : Audio Visual

6. Di kelas 3 ini ibu menggunakan kurikulum 13 atau merdeka ibu?

Tanggapan : kurikulum 13 karena masih bercampur mata pelajaran menjadi satu.

Link video

https://drive.google.com/file/d/1aUvfl_1MS5wRRBQzbL87UIWEjQFyRenP/view?usp=drivesdk

Dokumentasi wawancara



Lampiran 02 silabus**SILABUS KURIKULUM 2013**

Satuan pendidikan : SD NEGERI 064965 MEDAN

Kelas / semester : III / 1

Materi Pembelajaran : Perubahan Cuaca

Muatan terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam

KOMPETENSI DASAR

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik. 2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari. 4.4.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat	- Contoh sikap Bersatu dalam keberagaman - Contoh Sikap Tolong Menolong dalam keberagaman	- Mengidentifikasi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari - Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. - Memeragakan sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari. - Kampanye keliling lingkungan	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: - Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah	24 JP	- Buku Guru - Buku Siswa - Internet - Lingkungan

		4.4.2 Menceritakan Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.		sekolah tentang sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari	Pengetahuan Tes Lisan • simbol-simbol cuaca. • Kuis bermain tebak kata menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca melalui menyocokkan gambar. • menuliskan lambang pecahan		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	3.3.1 Menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat. 3.3.2 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar 4.3.1 Menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. 4.3.2 Mampu bercerita dengan informasi, intonasi suara, dan ekspresi yang tepat.	• Mengidentifikasi ciri-ciri Keadaan Cuaca • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang Keadaan Cuaca	• Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menuliskan pokok-pokok informasi terkait cerita • Menyusun teks percakapan terkait dengan keadaan cuaca • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan kegiatan cuaca dari bacaan. • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan	Keterampilan : • Rubrik menuliskan kosakata tentang keadaan cuaca berdasarkan gambar yang ada.		

	dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.			dengan keadaan cuaca. • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan keadaan cuaca secara lisan. • Menjelaskan makna istilah berkaitan dengan keadaan cuaca secara tulis.	• Rubrik menuliskan keadaan cuaca di rumah selama 5 hari • Rubrik menuliskan informasi tentang keadaan cuaca dengan kalimat yang • Efektif Pengetahuan:		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai. 4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan	3.5.1. Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dengan benar. 3.5.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan pola gerak dominan. 4.5.1. Mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.	• Melakukan gerakan bertumpu dan keseimbangan • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan	• Melakukan aktivitas fisik terkait kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam senam lantai • Berdiskusi Melakukan aktivitas gerak kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas	• Tes lisan tentang keadaan cuaca yang terjadi di lingkungan siswa • Tes lisan tentang daerah asal teman teman di kelas. Keterampilan • Rubrik melakukan aktivitas senam lantai • Rubrik menceritakan		

	(bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	4.5.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai		senam lantai.	hasil percakapan terkait keadaan cuaca • Rubrik menyajikan bentuk kebersatuan dalam keberagaman		
Matematika	3.4 Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret dengan tepat. 4.4.1 Menyajikan pecahan menggunakan benda konkret dengan benar	• Menuliskan Lambang Pecahan Dengan Benda konkret	• Melakukan aktivitas, mengidentifikasikan erta menyajikan pecahan sebagai bagian dari benda-benda konkret. • Mengeksplor lingkungan untuk menghitung pecahan dari benda-benda konkret. • Mengurutkan pecahan dari benda-benda konkret.	Pengetahuan: • Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang dibawa guru. Keterampilan • Rubrik menyajikan pecahan sederhana.		

				• Menghitung pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh	• Rubrik memeragakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana. 4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.	• Memperagakan pola irama sederhana pada lagu	• Bernyanyi sambil menunjukkan pola irama yang sama pada lagu. • Membaca pola irama sederhana pada lagu. • Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu.	Tes Tertulis: • Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpembilang sama Keterampilan/Unjuk Kerja: • Rubrik mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan • Rubrik menyusun informasi tulis terkait keadaan cuaca • Tes lisan, menjelaskan		

					makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca • Rubrik mengurutkan pecahan • Rubrik menulis kalimat menggunakan kosakata terkait keadaan cuaca • Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah. • Tes tulis tentang menjelaskan makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tertulis melalui kalimat • Rubrik menyusun informasi tulis		
--	--	--	--	--	---	--	--

					tentang keadaan cuaca • Rubrik menyajikan pecahan sederhana		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Kelas III

Peneliti

Monalita S.Pd

Amalia Arum Dila
2102090003

Kepala SD NEGERI 064965 MEDAN

Lampiran 03

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SD NEGERI 064965 MEDAN
Kelas / semester	: III / 1
Materi Pembelajaran	: Perubahan Cuaca
Muatan terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam

A. KOMPETENSI INTI

KI1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPOTENSI DASAR

Muatan : Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.1 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati buku saku siswa dapat mengidentifikasi tentang perubahan cuaca serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tepat.
- Dengan melalui kegiatan pengamatan dan menggali informasi dari sumber bacaan, Siswa dapat menganalisis dampak perubahan cuaca terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI

- Perubahan Cuaca

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya Jawab Dan Penugasan

Model Pembelajaran : (*Project-Based Learning*)

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru 2013, jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016
2. Bahan ajar buku saku

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsikan kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. - Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. - Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang dengan kehidupan siswa. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini - Guru mengajak siswa untuk “ice breaking”	10 Menit
Kegiatan inti	Langkah-langkah kegiatan model pembelajaran PJBL (<i>Project-Based Learning</i>) - Guru mengajak siswa berdiskusi tentang pengalaman mereka terkait perubahan cuaca yang mereka amati. - Guru menyajikan gambar tentang perubahan cuaca yang kestrem (misalnya banjir, kekeringan. - Guru menanya kepada siswa “apa yang kalian lihat ? apa dampak dari perubahan cuaca ini ? - Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (4-5 siswa) - Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok akan membuat buku saku tentang perubahan cuaca	20 Menit

	• Setiap kelompok melakukan penelitian yang akan dimasukan ke dalam buku saku. • Setelah Siswa menyusun informasi yang telah mereka kumpulkan ke dalam format buku saku. Mereka dapat menggambar, menulis, dan menggunakan warna untuk membuat buku saku menarik. • Setiap kelompok menyampaikan presentasi tentang buku saku yang telah mereka buat. Siswa lain dapat memberikan pertanyaan atau tanggapan setelah setiap presentasi. • Guru mengadakan sesi refleksi di mana siswa dapat mendiskusikan apa yang mereka pelajari dari proyek ini dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. • Guru Mengajak siswa untuk membagikan buku saku yang telah mereka buat kepada teman-teman di kelas lain atau di lingkungan sekitar sebagai bentuk kampanye kesadaran tentang perubahan cuaca.	
Penutup	• Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. (menarik kesimpulan) • Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu siklus air “ lirik perubahan cuaca” • Guru mengajak berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.	15 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap : Disiplin Dalam Mengikuti Pembelajaran
2. Pengetahuan : Penugasan Materi
3. Keterampilan : Membaca Dan Menulis

Mengetahui

Guru Kelas III

Monalita S.Pd

Medan, 2 Januari 2024

Peneliti

Amalia Arum Dila

2102090003

Kepala SD NEGERI 064965 MEDAN

Lampiran 04 Lembar Angket Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Muatan : kelas III

Materi : Perubahan Cuaca

Penyusun : Amalia Arum Dila

Dosen Pembimbing: Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Validator : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk buku Saku Mata pelajaran IPA, maka melalui lembar angket validasi Ahli materi bahan ajar ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penelitian bahan ajar yang telah dibuat pendapat, penilaian, saran, serta koreksi dari Bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar dalam isi materi ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pelaksanaan pendampingan materi bahan ajar berbentuk buku saku. Aspek penilaian materi ini diadaptasi dari komponen aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kontekstual oleh Badan standar nasional pendidikan (BNSP)

A. Petunjuk penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang setuju
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd
 NIP/NIDN :
 Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

C. Aspek kelayakan isi

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek penilaian Ketepatan cakupan isi						
1.	Kesesuaian isi materi buku saku dengan konsep mata pelajaran perubahan cuaca				V	
2.	Kesesuaian penyajian materi perubahan cuaca dengan urutan dan tahapan materi				V	
3.	Kelulusan materi perubahan cuaca dengan indikator pencapaian kompetensi				V	
Aspek penilaian Ketercanaan bahan ajar						
4.	Kesesuaian kedalam materi buku saku dengan rancangan peta konsep.				V	
5.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam buku saku					V
Aspek penilaian Kebahasaan						
6.	Keragaman bahasa yang komunikatif.					V
7.	Menggunakan kalimat bahasa yang efektif dengan siswa					V
Jumlah yang diperoleh		23				
Total		82%				

D. Komentar /saran

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \left(\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal total}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{23}{35} \right) \times 100\% = 82\%
 \end{aligned}$$

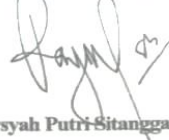
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

(1.)	Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2.	Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3.	Tidak Layak digunakan untuk uji coba.

Mohon bapak/ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan

Medan maret 2025



(Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 05 Lembar Angket Validasi Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Muatan : kelas III

Materi : Perubahan Cuaca

Penyusun : Amalia Arum Dila

Dosen Pembimbing: Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd

Validator : Amin Basri, S.Pd.L, M.Pd

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk buku Saku Mata pelajaran IPA, maka melalui lembar angket validasi Ahli bahasa dalam bahan ajar ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penelitian bahan ajar yang telah dibuat pendapat, penilaian, saran, serta koreksi dari Bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar dalam isi materi ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pelaksanaan pendampingan materi bahan ajar berbentuk buku saku. Aspek penilaian bahasa ini diadaptasi dari komponen aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kontekstual oleh Badan standar nasional pendidikan (BNSP).

A. Petunjuk penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang setuju
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama : Amin Basri, S.Pd.L, M.Pd

NIP/NIDN :

Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

C. Aspek kelayakan isi

Aspek kesesuaian isi		Skala penilaian				
No	Indikator	1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia						
1.	Bahasanya sesuai dengan ejaan yang disempurna (EYD)					✓
2.	Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan.					✓
Aspek Komunikatif dan interaktif						
3.	bahasa sajian materi muda dipahami					✓
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan keterampilan siswa SD				✓	
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Total						

D. Komentar /saran

Layak digunakan user di uikan.

.....

.....

.....

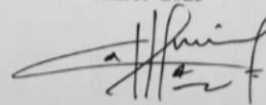
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1.	Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2.	Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3.	Tidak Layak digunakan untuk uji coba.

Mohon bapak/ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan

Medan maret 2025



(Amin Basri., S.Pd.I., M.Pd.,)

Lampiran 05 Lembar Angket Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHAN AJAR

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Muatan : kelas III

Materi : Perubahan Cuaca

Penyusun : Amalia Arum Dila

Dosen Pembimbing: Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Validator : Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.,

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk buku Saku Mata pelajaran IPA, maka melalui lembar angket validasi media bahan ajar ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penelitian bahan ajar yang telah dibuat pendapat, penilaian, saran, serta koreksi dari Bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar dalam media ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pelaksanaan pendampingan media bahan ajar berbentuk buku saku. Aspek penilaian media ini diadaptasi dari komponen aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kontekstual oleh Badan standar nasional pendidikan (BNSP)

A. Petunjuk penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang setuju
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama : Dr.Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd

NIP/NIDN :

Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

C. Aspek kelayakan isi

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek penilaian : kesesuaian Tampilan yang menarik						
1.	Tampilan cover yang menarik dan warna yang menarik					✓
2.	Kombinasi antara tulisan dan background					✓
3.	Keseimbangan huruf, tata letak dan gambar dalam buku saku				✓	
Aspek penilaian : Kesederhanaan						
4.	Penggunaan kalimat yang singkat, padat dan muda dipahami					✓
5.	Pilihan jenis dan ukuran huruf yang muda dibaca					✓
6.	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.					✓
7.	Penyediaan ruangan untuk siswa dalam menyampaikan pendapat terkait dengan materi perubahan cuaca				✓	
Aspek penilaian : Kesesuaian Dengan Materi						
8.	Kesesuaian gambar dengan materi yang digunakan pada buku saku.					✓
9.	Kesesuaian bentuk dan ukuran yang digunakan pada buku saku.					✓
Jumlah Skor Yang Diperoleh						
Total						

D. Komentar /saran

* Perbaikan sesuai EYD.

* Desain di Sertakan lebih menarik

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1.	Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.	✓
2.	Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.	
3.	Tidak Layak digunakan untuk uji coba.	

Mohon bapak/ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan

Medan, ~~Maret~~ 2025

(Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 06 Lembar Angket Respon Guru

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Muatan : kelas III

Materi : Perubahan Cuaca

Penyusun : Amalia Arum Dila

Dosen Pembimbing: Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd

Validator :

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk buku Saku Mata pelajaran IPA, maka melalui lembar angket validasi respon guru pada bahan ajar ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penelitian bahan ajar yang telah dibuat pendapat, penilaian, saran, serta koreksi dari Bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar dalam media ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pelaksanaan pendampingan bahan ajar berbentuk buku saku. Aspek penilaian Bahan ajar ini diadaptasi dari komponen aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kontekstual oleh Badan standar nasional pendidikan (BNSP)

A. Petunjuk penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang setuju
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama :
 NIP/NIDN :
 Instansi : SD Negeri 064965 Medan

C. Aspek kelayakan isi

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek penilaian Tampilan yang menarik						
1.	Tampilan buku saku harus menarik perhatian siswa.				✓	
2.	Materi pada buku saku sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013				✓	
3.	Kesesuaian materi perubahan cuaca terhadap tujuan pembelajaran				✓	
Aspek penelitian Kebahasaan						
4.	Menggunakan bahasa yang muda dipahami oleh siswa				✓	
5.	Menggunakan tulisan dan bentuk gambar cuaca dapat diliat dengan jelas dan menarik					✓
Aspek penelitian Materi Perubahan Cuaca						
6.	Materi dan soal dapat menekankan peserta didik pada pemecahan masalah terhadap materi.					✓
7.	Komponen – komponen materi pada perubahan cuaca dapat diikuti siswa.					✓
8.	Dengan adanya buku saku dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tentang perubahan Cuaca					✓
Jumlah yang di peroleh		36				
Total						

D. Komentar /saran

Sangat baik dalam penyampaian materi dan dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak-anak dalam Pelajaran Perubahan Cuaca.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1.	Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2.	Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3.	Tidak Layak digunakan untuk uji coba.

Mohon bapak/ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan

Medan maret 2025

(Monalisa Tarigan S.Pd)
NIP. 19841128 202221 2005

Lampiran 07 Lembar Angket Respon Siswa

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata
Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri
064965 Medan.

Muatan : kelas III

Materi : Perubahan Cuaca

Penyusun : Amalia Arum Dila

Dosen Pembimbing: Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd

Validator :

Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk buku Saku Mata pelajaran IPA, maka melalui lembar angket validasi respon guru pada bahan ajar ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian, pendapat, saran, serta koreksi dari Bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar dalam media ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pelaksanaan pendampingan bahan ajar berbentuk buku saku. Aspek penilaian Bahan ajar ini diadaptasi dari komponen aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kontekstual oleh Badan standar nasional pendidikan (BNSP)

A. Petunjuk penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu tentang materi yang akan dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
1 = sangat kurang
2 = kurang setuju
3 = cukup baik
4 = baik
5 = sangat baik
3. Mohon diberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/ Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama : *Pethan*

NIP/NIDN :

Instansi : SD Negeri 064965 Medan

C. Aspek kelayakan isi

No	Pertanyaan	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Buku Saku						
1.	Tampilan buku saku harus semenarik mungkin.					✓
2.	Pemilihan warna jenis ukuran dan gambar harus semenarik mungkin dalam buku saku					✓
3.	Kejelasan petunjuk buku, materi dan tampilan buku saku harus dapat meningkatkan keterampilan siswa.					✓
Materi Perubahan Cuaca						
4.	Materi perubahan cuaca mudah dipahami serta dimengerti peserta didik					✓
5.	Kejelasan materi dan kesesuaian isi materi terhadap perubahan cuaca.					✓
Kebahasaan						
6.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓
7.	Menggunakan buku saku untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa.					✓
8.	Fungsi buku saku untuk memudahkan peserta didik untuk membaca dimana pun berada.					✓
Jumlah yang diperoleh		40				
Total						

D. Komentar /saran

.....

.....

.....

Lampiran 9 Dokumentasi





Lampiran 10

HASIL ANGKET SISWA

No	Nama siswa	Jumlah angket siswa di peroleh
1	Adreeena razki hrp	40
2	Aqyilin natania lubis	40
3	Burhan riffani	27
4	Fikar abqary	40
5	Jose grodia butar butar	40
6	Kaillah putri amanda	40
7	kQisyah gina kokasi	40
8	M.ranggi daya	40
9	M.ridho	40
10	Rehan asko	40
11	Andreas	40
12	Naillah putri amanda	40
13	Raffasay	40
14	Wiryas	35
15	Septi	40
16	Rakha	21
17	Prisil lia	23
18	Rifki al –fatih	40
19	Zacky albaraQ	40
	Total	706

Lampiran 11 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K.1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amalia Arum Dila

N P M : 2102090003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Bahan Ajar berbentuk buku saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan	
	Pengembangan Media "SMART BOX" Pada Mata Pelajaran IPS Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 064965 Medan	
	Pengembangan Media Pembelajaran "EXPLOSION BOX" Pada Mata pelajaran IPS Materi Keragaman Budaya kelas IV SD Negeri 064965 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2024

Hormat Pemohon,

Amalia Arum Dila

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada : Yth Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amalia Arum Dila

NPM : 2102090003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2024

Hormat Pemohon,

Amalia Arum Dila

Lampiran 13 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3732/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Amalia Arum Dila
N P M : 21020900033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluarsa tanggal : 22 November 2025

Medan, 20 Jumadil Awwal 1446 H
22 November 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

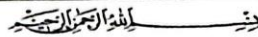
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 14 Berita Acara bimbingan proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/06/2024	Pengajuan judul	
31/06/2024	Revisi judul	
19/Nov/2024	ACC judul Proposal	
9/Jan/2025	BIMBINGAN PROPOSAL	
13/Jan/2025	REVISI PROPOSAL bab 1.2.3	
13/Jan/2025	ACC PROPOSAL	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Desember 2024

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16 Lembar Berita Acara Setelah Seminar Proposal (pembahas)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

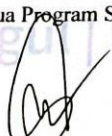
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	ada beberapa Penulisan yang salah
2.	Penelitian terdahulu kurang
3.	Penulisan penelitian kurang tepat
4.	memperbaiki sedikit proposal

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.
 Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas



Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 17 Berita Acara Setelah Seminar Proposal (Pembimbing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	ada beberapa penulisan yang salah
2	penulisan terdahulu kurang
3	penulisan penelitian kurang tepat
4	menyampaikan sedikit proposal

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 18 Lembar Pengesahan Setelah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

Pada hari Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 19 Surat Permohonan Riset

Medan, Februari 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap	: Amalia Arum Dila
NPM	: 2102090003
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Dikelas III SD Negeri 064965 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****

Lampiran 20 Surat Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/Ak.KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 456/II.3-AU/UMSU-02/F/2025

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Sya'ban 1446 H

13 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Amalia Arum Dila

N P M : 2102090003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengembang Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum





Dekan

Dra. H. Syamsu Wushita, M.Pd.

NIDN:0004066701

Penting!!






CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21 Surat Balasan Riset Sekolah



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI 064965
 KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN
 Jl. Sidodame Komplek Pemda Kel. Pulo Brayan Darat II
 email: sdnegeri064965@gmail.com

Nomor : 422/095/UPTSDN-965/IV/2025
 Lamp : -
 Hal : Telah Melaksanakan Riset

Medan, 16 April 2025

Kepada Yth,
 Ka. Prodi PGSD
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di
 Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal melaksanakan riset penelitian untuk pembuatan skripsi tanggal 15 April 2025. Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan riset penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064965.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Amalia Arum Dila
 NPM : 2102090003
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
 Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

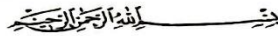

KEPALA SEKOLAH
UPT SD NEGERI 064965
AMALIA ANJAITAN, S.Ag
NIP. 19651114 198604 2 001

Lampiran 22 Berita Acara Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Amalia Arum Dila
NPM : 2102090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Saku pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca Kelas III SD Negeri 064965 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/Februari/25	DISKUSI hasil REVISI Dengan Pembimbing	
12/Maret/25	BIMBINGAN Validasi Para ahli	
17/Maret/25	REVISIAN Validasi Para ahli	
16/April/25	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 4.	
17/April/25	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 5	
22/April/25	REVISI BAB 4 Perbaiki	
23/April/25	REVISI SKRIPSI BAB 5	
24/April/25	ACCIDAN G	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 Hasil Turnitin

SKRIPSI AMALIA ARUM DILA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
14%	13%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.unja.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
5	123dok.com Internet Source	1%	
6	docplayer.info Internet Source	1%	
7	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	1%	
8	jurnal.spada.ipts.ac.id Internet Source	<1%	
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%	
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%	
11	wnj.westscience-press.com Internet Source	<1%	
pdfcoffee.com			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Amalia Arum Dila
 Npm : 2102090003
 Jenis Kelamin : perempuan
 Agama : Islam
 Tempat Tanggal lahir : Ujung Padang, 05 Januari 2003
 Alamat : AEK MAHUAM I Kec. Silangkitang
 Kab . Labuhan Batu Selatan , Sumatera utara
 Email : Dilaamaliaarumdila@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 115501 ULUMAHUAM (Lulus Tahun 2015)
2. SMP NEGERI 1 Silangkitang (Lulus Tahun 2017)
3. SMA Negeri 1 Silangkitang JLN Desa AEK GOTI Labuhan batu selatan
(Lulus Tahun 2021)